

## **BAB V**

### **KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Penelitian ini bertujuan untuk menguji ukuran KAP, ukuran perusahaan dan pertumbuhan perusahaan terhadap pergantian auditor. Periode penelitian ini dilakukan selama empat tahun yaitu tahun 2013-2016 dengan sampel perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini menggunakan data sekunder dan diperoleh sampel sebanyak 20 perusahaan yang telah memenuhi kriteria *purposive sampling* yang ditetapkan peneliti berdasarkan pengujian dan analisis yang telah dilakukan dalam penelitian ini, maka kesimpulan yang dapat diambil yakni Ukuran KAP (UKAP) dalam pengklasifikasian KAP dengan afiliasi *Big 4* dan *Non Big 4* tidak mempengaruhi perusahaan terhadap pergantian auditor.

Hal ini mengindikasikan perusahaan manufaktur yang telah menggunakan jasa KAP dengan afiliasi *Big 4* tidak mempengaruhi perusahaan tersebut melakukan pergantian auditor. Perusahaan dan para pengguna laporan keuangan memang lebih mempercayai hasil laporan audit dan independensi yang telah diaudit oleh auditor dengan afiliasi *Big 4* namun ini merupakan faktor adanya pergantian auditor.

Ukuran perusahaan (UP) tidak berpengaruh terhadap pergantian auditor. Besar atau kecilnya aset dalam perhitungan ukuran perusahaan yang dimiliki oleh perusahaan klien tidak mempengaruhi perusahaan dalam melakukan pergantian auditor dalam

melakukan audit laporan keuangan. Ukuran perusahaan bukanlah merupakan faktor perusahaan akan melakukan pergantian auditor.

Ukuran pertumbuhan perusahaan memiliki pengaruh terhadap pergantian auditor. Penjualan dalam perhitungan pertumbuhan perusahaan memiliki pengaruh dari penyebab pergantian auditor. Hal ini menunjukan tinggi - rendahnya hasil penjualan perusahaan maka akan mempengaruhi pergantian auditor pada perusahaan tersebut, sering terjadinya pergantian auditor untuk menambah kepercayaan antara *principle* dan *agent* pada laporan keuangan suatu perusahaan.

## **B. Implikasi**

Kinerja manajemen suatu perusahaan dapat ditunjukkan melalui penyajian laporan keuangan. Laporan keuangan digunakan oleh manajemen, calon investor, investor, kreditor maupun pihak pemerintah. Pembatasan jangka auditor perlu dilakukan karena jangka waktu perikatan yang panjang dapat menyebabkan auditor menjalin hubungan kekeluargaan. Penggunaan jasa auditor dapat memberikan jaminan, bahwa laporan keuangan yang disajikan relevan dan *reliable*, sehingga dapat meningkatkan kepercayaan pihak yang memerlukan (Singgih dan Bawono, 2010), dikarenakan hal tersebut peneliti ingin mengetahui penyebab perusahaan melakukan pergantian auditor.

Implikasi dalam penelitian ini antara lain ukuran KAP tidak berpengaruh terhadap pergantian auditor, hal ini berkaitan dengan afiliasi *big 4* dan non *big 4* yang dipakai oleh KAP yang memeriksa laporan keuangan, Ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap pergantian auditor, hal ini menunjukan total asset yang dimiliki sebuah

perusahaan tidak mempengaruhi *management* untuk melakukan pergantian auditor, karena jumlah total asset tidak mempengaruhi sifat dan independensi auditor dalam mengaudit laporan keuangan maka semakin besar ukuran sebuah perusahaan semakin kecil pergantian auditornya. Pertumbuhan perusahaan menghasilkan hasil yang berpengaruh terhadap pergantian auditor hal ini dikarenakan bila perusahaan mengalami kenaikan ataupun penurunan maka *management* harus memberikan keterangan kepada auditor atas perubahan hasil penjualan, bila memakai auditor yang sama, kemungkinan *management* dan auditor tidak akan menanyakan penyebab karena sudah mengenal perusahaan dengan jangka waktu perikatan audit yang lama pada tahun sebelumnya dan menyebabkan berkurangnya sikap independensi dan adanya sikap loyal dari seorang auditor.

### C. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka penulis memiliki saran-saran untuk pengembangan penelitian selanjutnya, yaitu:

1. Menambahkan variabel lain dalam penelitian selanjutnya yang mungkin mempengaruhi pergantian auditor. Seperti opini audit, *fee audit*, *audit delay* dan sebagainya.
2. Keterbatasan penelitian yakni hanya melihat pergantian auditor pada tahun 2013 – 2016, diharapkan peneliti selanjutnya menambahkan tahun penelitian minimal hingga 2 periode pergantian auditor.

3. Periode penelitian selanjutnya sebaiknya lebih dari empat tahun, karena periode yang lebih panjang, diharapkan dapat memungkinkan klasifikasi berdasarkan audit *tenure*.
4. Pada penelitian selanjutnya peneliti dapat menggunakan sistem aplikasi lain seperti stata. Sehingga semakin banyak varian penelitian dan agar lebih akurat juga dapat menjadi referensi.
5. Penelitian yang akan datang diharapkan berdasarkan pada peraturan pergantian auditor terbaru.
6. Melakukan penelitian dengan menggunakan proxy dan tahun yang berbeda agar penelitian dapat dilihat dari setiap tahunnya sesuai dengan laporan keuangan yang telah dipublikasikan.